

NGAWULUKU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DRAWING

Dicky Candra Irawan

NIM 1403803

ABSTRAK

Ngawuluku adalah salah satu kearifan lokal yang ada di Indonesia, serta merupakan tahapan proses yang terdapat dalam kegiatan pertanian di tanah sunda, *ngawuluku* berasal dari kata *wuluku* yang berarti peralatan atau perkakas untuk membajak sawah sedangkan *ngawuluku* merupakan proses bagaimana tentang cara menggunakan perkakas tradisional tersebut dalam proses bertani khususnya membajak sawah. Orang-orang tua dalam *ngawuluku* atau membajak sawah mereka selalubersenang dengan kata kata seperti *kuya, kalen, arang, mideur, luput*. Sedangkan perkakas yang digunakan dalam proses *ngawuluku* yaitu berupa *Singkal*. Sering berjalannya waktu, proses bertani *Ngawuluku* warisan nenek moyang kita mulai tergerus oleh perkembangan zaman karena masyarakat menganggap perkakas yang digunakan dalam proses tersebut kurang efektif dan efisien. Sehingga lambat laun nama-nama, bentuk perkakas pertanian tradisional serta nilai-nilai positif yang terkandung didalamnya mulai terlupakan dan pada akhirnya akan terjadi kehilangan kata kata pada bidang tersebut. Seperti yang sudah terjadi pada saat sekarang, banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang bagaimana proses *ngawuluku* serta bentuk dan nama dari perkakas pertanian tradisional. Dari uraian diatas, munculah gagasan untuk membuat karya drawing dengan tema *ngawuluku*. Rumusan masalah yang terdapat dalam penciptaan ini adalah mengembangkan ide dalam pembuatan karya *drawing*, visualisasi karya *drawing* tersebut, serta bagaimana menganalisis karya dari segi visual dan konseptual. Teknik yang digunakan adalah teknik *pointilis*, dengan eksperimen media dan terdiri dari lima buah karya. Visualisasi *ngawuluku* dibuat sedemikian rupa dengan menggunakan kaidah unsur dan prinsip visual, sehingga ide tersebut menghasilkan korelasi antara bentuk fisik *drawing* dengan konsep *ngawuluku* itu sendiri. Penulis berharap karya ini mampu menjadi inspirasi dan bermanfaat bagi siapa saja yang mengapresiasi dan membacanya. Karya *drawing* ini juga diharapkan tidak hanya menjadi alternatif bahan pembelajaran seni rupa di sekolah-sekolah saja, namun juga mampu menyampaikan pesan moral akan kesadaran masyarakat tentang lingkungan hidup dan terus memelihara kelestariannya dari apa yang dimiliki oleh Indonesia.

Kata Kunci: *Ngawuluku, wuluku, Seni Gambar (Drawing), Pointilisme*

NGAWULUKU AS THE IDEA OF THE DRAWING CREATION

Dicky Candra Irawan

NIM 1403803

ABSTRACT

Ngawuluku is one of the local wisdoms in Indonesia, and is a process stage found in agricultural activities in Sunda land, Ngawuluku comes from the word Wuluku which means equipment or tools for plowing fields while Ngawuluku is a process of how to use these traditional tools in the process farming especially plowing fields. Peasants in Ngawuluku or plowing fields they always hum with words like kiya, kalen, arang, mideur, escape. While the tools used in the Ngawuluku process are in the form of Singkal. Over time, the process of farming Ngawuluku our ancestral heritage began to erode by the times because people consider the tools used in the process less effective and efficient. So that gradually the names, forms of traditional farming tools and the positive values contained in them begin to be forgotten and eventually there will be a loss of vocabulary in that field. As has happened at the present time, many people do not know about how the Ngawuluku process and the forms and names of traditional farming tools. From the description above, came the idea to make drawing works with my ngawuluku theme. The formulation of the problem contained in this creation is to develop ideas in making drawing works, visualizing the drawing works, and how to analyze works in terms of visual and conceptual. The technique used is pointillary technique, with media experiments and consists of five works. Visualization of ngawuluku ideas is made in such a way as to use the principles and visual principles, so that the idea produces a correlation between the physical form of the drawing and the concept of my ngawuluku itself. The author hopes that this work can be an inspiration and useful for anyone who appreciates and reads it. This drawing work is also expected not only to be an alternative material for learning art in schools, but also to be able to convey a moral message about community awareness about the environment and continue to preserve the sustainability of what Indonesia has.

Keywords:Ngawuluku, Wuluku, Drawing, Pointilism

Dicky Candra Irawan, 2018

NGAWULUKU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DRAWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu